



RINGKASAN

GANGGA WALAD PAMUNGKAS. Manajemen Persiapan Lahan pada Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Divisi III PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah, Lampung. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. [*Land Preparation on Sugarcane (Saccharum officinarum* L.) at *Division III* PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah, Lampung]. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam budidaya tebu secara teknis dan manajerial. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Gula Putih Mataram, kabupaten lampung tengah, Propinsi Lampung. Kegiatan PKL dilaksanakan selama delapan minggu, mulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2021. Metode PKL dilakukan dengan mempelajari dan melakukan kegiatan langsung di lapangan dengan status sebagai supervisi yang berkegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan hingga evaluasi. Kegiatan yang diikuti yaitu mulai dari persiapan lahan hingga pemanenan, akan tetapi penulis lebih mendalami dalam kegiatan persiapan lahan. Persiapan lahan tanam untuk tanaman tebu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas suatu perusahaan.

Persiapan lahan di PT Gula Putih Mataram dilakukan secara mekanis. Alat mesin pertanian yang digunakan yaitu traktor yang digandeng dengan implement. Persiapan lahan bertujuan untuk mengolah lahan sebelum ditanam, menyediakan media tanam untuk tanaman tebu, memperbaiki tekstur serta aerasi tanah, sehingga bibit tebu dapat tumbuh dengan baik dan cepat. Persiapan lahan ada beberapa tahap yang memiliki tujuan masing-masing. Tahapan persiapan lahan untuk tebu *replanting cane* yaitu *brushing*, *ploughing*, *harrow*, *track marking*, *ripping*, *furrowing* / *furrowing basalt*.

Brushing bertujuan untuk mencacah tunggul/sisa batang tebu lama dan gulma. *Ploughing* bertujuan untuk membalik dan menggemburkan tanah serta memperbaiki aerasi dan drainase tanah. *Harrowing* bertujuan untuk meremahkan dan meratakan tanah. *Track marking* bertujuan untuk membuat alur tanam. *Ripping* bertujuan untuk membuat rongga dalam tanah untuk menyimpan air, dan untuk memecah tanah yang kedap air. *Furrowing* / *furrowing Basalt* bertujuan untuk memperbaiki alur tanam, dan pengaplikasian pupuk pertama.

Pengamatan yang dilakukan pada setiap kegiatan persiapan lahan yaitu kedalaman olah, lebar olah, panjang lintasan, pola pengolahan lahan, slip roda dan kecepatan maju traktor. Berdasarkan data yang telah diperoleh, didapatkan nilai efisiensi lapang pada kegiatan *brushing* yaitu 72,14 %, *ploughing* 73,02 %, *harrowing* 94,89 %, *track marking* 93,57 %, *ripping* 76,71 %, dan *furrowing* 62,93 %. Berdasarkan data tersebut, kegiatan persiapan lahan tanam di Divisi III PT Gula Putih Mataram sudah cukup baik.

Kata Kunci : efisiensi lapang, kapasitas lapang, slip roda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.